

INTISARI

Indrawati Laduwo 831409019 Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lari Sambung dalam pembelajaran Penjasorkes Melalui Pendekatan Bermain Siswa Kelas VII9 SMP Negeri 1 Tapa, Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Univesitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. H. Hariadi Said, MS dan Pembimbing II Mirdayani Pauweni, S.pd.M.Pd

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan gerak dasar dalam pembelajaran lari sambung penjasorkes Pada Siswa Kelas VII9 SMP Negeri I Tapa. Untuk itu mencegah masalah tersebut maka digunakan pendekatan bermain dengan cara guru menjelaskan, memberikan contoh dan siswa melakukan secara berulang-ulang dengan memperhatikan 3 aspek penilaian yakni posisi tangan memegang tongkat estafet pada saat melakukan start jongkok, Posisi tangan dan badan disaat memberikan tongkat estafet, Posisi tangan dan badan disaat menerima tongkat estafet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan gerak dasar lari sambung dalam pembelajaran penjasorkes Pada Siswa Kelas VII9 SMP Negeri I TAPA.

Pengambilan data dengan menggunakan lembar pengamatan siswa dan guru serta evaluasi atas materi yang akan diajarkan pada setiap siklus kemudian data analisa baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan analisa data diketahui terjadi peningkatan pembelajaran lari sambung dalam pembelajaran penjasorkes, pada observasi awal rata-rata kemampuan siswa sebesar 57,483. Setelah diadakan tindakan siklus I menjadi 66,049. Namun dalam siklus I ini belum ada siswa yang memenuhi indikator kinerja. Untuk itu diadakan siklus II, Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 74,216. Maka diadakan lagi tindakan siklus III dan memperoleh hasil peningkatan capaian sebesar 81,983. Kemudian dilakukan lagi tindakan siklus IV dan memperoleh hasil capaian sebesar 85,049.

jika pendekatan bermain dilakukan dalam penelitian ini, maka gerak dasar dalam pembelajaran lari sambung dalam pembelajaran penjasorkes akan meningkat.

Kata kunci : lari sambung, pembelajaran penjasorkes, dan pendekatan bermain.